

PEMBERDAYAAN DESAIN LOGO MELALUI UMKM PADA USAHA KUE KERING MANDIRI SEJATI

Ita Purnama¹, Mustika Ratu², Husmiati Ismaliah³, Nurwahtun Adwia⁴, Nurkhasanah⁵
ita123purnama@gmail.com¹, mustika.stiebima20@gmail.com²,
husmiatiismaliah.stiebima20@gmail.com³, indahnurkhasanah0503@gmail.com⁴,
nurwahatunadwiah.stiebima20@gmail.com⁵
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan desain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati, suatu Pemberdayaan yang sering dikenal dengan istilah empowerment merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuatan, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok, dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, ataupun aspek sosial suatu individu atau kelompok, Pemberdayaan yang dilakukan kali ini adalah mengarah ke program pemberdayaan desain logo pada ibu ludyah pemilik usaha kue kering mandiri sejati, yang di observasi langsung oleh mahasiswa STIE Bima. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usaha yang bersifat kecil akan tetapi dapat memberikan manfaat usaha yang besar bagi ekonomi, Berdasarkan dari permasalahan dimana pada saat turun observasi, mahasiswa langsung mewawancarai pemiliknya, usaha yang didirikan pada tahun 2010 hingga sampai sekarang ini memiliki masalah, sehingga mahasiswa STIE Bima langsung menayakan apa yang menjadi masalah dan kendala selama ibu ludyah menjalankan usahanya, dari hasil observasi yang kita dapatkan jawaban ibu ludyah selama dia menjalankan usaha kue kering hanya satu yaitu dalam mendesain logonya, di masalah ini ibu ludyah sulit dalam mendesain logonya, bahkan dia tidak pernah berkomitmen pada desain logonya, dan diapun hanya menyuruh orang untuk mendesain bahkan membayar. Berdasarkan masalah tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan mendesain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati usaha ibu ludyah.

Kata Kunci: Desain Logo, UMKM, Kue Kering

PENDAHULUAN

Usaha kue kering merupakan salah satu produk pangan yang sangat banyak digemari oleh kalangan masyarakat. Kue kering ini di buat dari adonan lunak, teksturnya tidak terlalu padat dan sangat renyah, dibuat dengan proses pemanasan dan pencetakan baik secara manual maupun secara modern.

Kue kering juga termasuk camilan yang lumayan digemari oleh masyarakat dari anak kecil hingga orang dewasa, bahwa kue kering memiliki berbagai macam varian rasa yang memikat hati konsumen untuk menikmati setiap produk kue kering, selain gurih dan rengan kue kering termasuk makanan yang bisa dijadikan oleh-oleh untuk kerabat yang jauh karena mampu disimpan pada waktu yang cukup lama.

Menurut (Fajirningsih, 2013), kue kering adalah sejenis biskuit yang dihasilkan dari adonan lembut yang kaya akan lemak dan menjadi renyah saat dibelah. Warna kuning kecokelatan, tekstur renyah, aroma harum yang tercipta, dan rasa manis jumlah gula yang digunakan menunjukkan kesesuaian komponen yang digunakan untuk kue kering dengan warna kuning kecokelatan atau bahan lain yang berwarna serupa.

Kue kering merupakan salah satu usaha yang dibangun dan dikembangkan secara individu maupun secara kelompok. Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan

suatu usaha sadar dan terencana dalam mengubah kondisi ekonomi masyarakat, untuk mengatasi masalah peningkatan kualitas, kehidupan, kemandirian, dan kesejahteraan.

Pemberdayaan yang sering dikenal dengan istilah empowerment merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuatan, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, ataupun aspek sosial suatu individu atau kelompok (Arifqi, 2019).

Pemberdayaan yang dilakukan kali ini adalah mengarah ke program pemberdayaan desain logo pada ibu Ludyah pemilik usaha kue kering mandiri sejati, yang diobservasi langsung oleh mahasiswa STIE Bima. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan usaha yang bersifat kecil namun dapat memberikan manfaat usaha yang besar bagi ekonomi (Istanti & Sanusi, 2020). Pemberdayaan melalui kegiatan UMKM merupakan suatu langkah yang strategis dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat yang memiliki UMKM.

Adapun tujuan pemberdayaan menurut undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah pasal 5 yaitu: (1) mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, berkembang dan berkeadilan; (2) menimbulkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; (3) meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengetasan rakyat dari kemiskinan.

Berdasarkan dari permasalahan dimana pada saat turun observasi, mahasiswa langsung mewawancarai pemiliknya, usaha yang didirikan pada tahun 2010 hingga sampai sekarang ini memiliki masalah, sehingga mahasiswa STIE Bima langsung menanyakan apa yang menjadi masalah dan kendala selama ibu Ludyah menjalankan usahanya, dari hasil observasi yang kita dapatkan jawaban ibu Ludyah selama dia menjalankan usaha kue kering hanya satu yaitu dalam mendesain logonya, di masalah ini ibu Ludyah sulit dalam mendesain logonya, bahkan dia tidak pernah berkomitmen pada desain logonya, dan dia pun hanya menyuruh orang untuk mendesain bahkan dibayar. Berdasarkan masalah tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan mendesain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati usaha ibu Ludyah.

METODOLOGI

Tahapan pada kegiatan pemberdayaan mendesain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati Ibu Ludyah melalui UMKM yang berada di Kelurahan Melayu, Jln. Kepiting Belakang Masjid Uswatun Hasanah.

1. Tahap awal

Dimulai dengan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh ibu Ludyah selaku pemilik UMKM kue kering mandiri sejati.

2. Tahapan pelaksanaan

Yaitu dengan memberikan materi/cara pembuatan sekaligus mempraktekan langsung pembuatan kue kering.

3. Tahap akhir/tahap evaluasi

Dimana diukur dengan menilai keterampilan yang dikuasai peserta pelatihan setelah pelatihan tersebut diberikannya. Evaluasi dilakukan untuk tingkat pemahaman dan sejauh mana peserta mengerti cara pembuatan kue kering.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan desain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati ini dilaksanakan pada Kelurahan Melayu Kecamatan Asakota, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara

Barat, dimana masyarakat di kel.melayu kondisi ekonominya sangat baik dan masyarakatnya cukup ramai, masyarakat melayu bisa dibilang cukup strategi, dan mata pencariannya cukup beragam salah satu yang cukup dominan yaitu sebagai wirausaha atau pedagang.

Pemberdayaan mendesain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati, dilakukan dengan pelatihan membuat kue kering yang sasaran pasarnya mulai dari anak muda dan ibu-ibu yang berada di kelurahan melayu. Para peserta pelatihan diajarkan cara membuat kue kering yang renyah dan nikmat. Dengan adanya pemberdayaan UMKM ini dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada usaha pelaku UMKM, sehingga apa yang menjadi kesulitan dalam usaha dapat teratasi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Usaha Kue Kering

Pemberdayaan melalui pengembangan UMKM merupakan suatu langkah strategi dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat dan membantu memulihkan perekonomian yang sering menjadi masalah, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, kelompok usaha supaya dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi sebagian masyarakat yang belum memiliki usaha dan menentaskan kemiskinan pada setiap wilayah. Sejalan dengan semangat nawacita pemerintah dengan adanya peningkatan sektor usaha UMKM agar mempunyai daya saing internasional.

Pemberdayaan dalam UMKM sangat berguna dan membantu mengurangi perekonomian dan kemiskinan yang ada pada wilayah kel.melayu yang berupa makanan seperti kue kering usaha ibu lidyah yang dibuat secara modern. Kue kering adalah termasuk makanan ringan sangat diminati dikalangan anak muda dan ibu-ibu, bahkan kue kering ini sering dijadikan oleh-oleh, kue kering ibu lidyah juga sering jadi ekspo di berbagai tokoh perbelanjaan seperti; maymar, hoky, indomaret, dan bahkan sudah di ekspor di kabupaten bima dan kabupaten dompu.

Pemilihan UMKM di kel.melayu tersebut didasarkan pada pertimbangan, sehingga usaha kue kering dapat berkembang sampai saat ini, olahan kue kering ini dimulai sejak pada tahun 2010 hingga saat ini, dan dikenal luas oleh orang banyak, apalagi dengan cita rasa yang begitu nikmat dan gurih sehingga siapapun yang menikmatinya pasti akan mau lagi, apalagi sambil menikmati teh hangat ataupun kopi sambil bersantai, dan menikmati suasana yang sejuk. Metode pelatihan berupa teknik pemasaran, peningkatan produktivitas, dan akses permodalan, pelatihan ini dilakukan langsung oleh ibu lidyah apalagi ibu lidyah sudah ahli dalam cara membuatnya.

Strategi Pemberdayaan Desain Logo Melalui UMKM pada Usaha Kue Kering Mandiri Sejati

Pemberdayaan desain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati sangat ampuh mengurangi masalah pada usaha ibu lidyah apalagi selama ini ibu lidyah hanya membayar orang dalam mendesain logonya. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pemberdayaan pembuatan desain logo yang unik dan menarik sehingga konsumen tertarik.

Pemberdayaan ini lebih mengarah pada mendesain logo usaha kue kering dimana permasalahan desain logo ini menjadi kendala bagi setiap usaha, kadang mereka mampu mengeluarkan uang demi menyewah orang lain untuk membuat desain logonya, padahal di era perkembangan global termasuk pada perkembangan teknologi bisa kita mencari tahu berbagai macam aplikasih.

Dimana kita selaku mahasiswa yang melakukan pemberdayaan dalam mendesain logo, akan membantu menyelesaikan masalah yang ada pada usaha ibu lidyah dalam mendesain logo, dan bahkan kami sudah membuat dan menawarkan desain tersebut.



Gambar 1. Pembuktian Surat Ijin Usaha Kue Kering

Pemberdayaan desain logo melalui UMKM pada usaha kue kering mandiri sejati, pada awalnya usaha ibu ludyah yang beralamat Benteng, Kelurahan Melayu, Kecamatan Asakota, Kota. Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat sudah memiliki surat izin usaha yang telah disahkan secara hukum oleh pemerintah republik indonesia, surat izin usaha ini berlaku efektif sejak tanggal dikeluarkan 30 April 2019.

Proses pemberdayaan dilakukan langsung di tempat usaha ibu ludyah, dimana proses pemberdayaan ini mampu secara efektif dan mudah dilakukan dan dibantu oleh mahasiswa STIE Bima dalam proses pembuatan desain logo yang menjadi awal masalah ibu ludyah.



Gambar 2. Kunjungan Observasi & Penyerahan Desain Logo

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi dilakukan sejauh mana respon ibu ludyah terhadap desain logo yang telah dibuat oleh mahasiswa STIE Bima, yang telah diberikan evaluasi yang telah dilakukan dalam desain logo tersebut, dilakukan setelah ibu ludyah menerima dan menilai hasil desain tersebut, apakah sudah sukses atau tidak. Pada saat evaluasi desain logo yang telah di desain oleh mahasiswa STIE Bima, di terima dengan baik oleh ibu ludyah dan telah memuji hasil desain dan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dalam usaha kue kering.

KESIMPULAN

Kue kering merupakan salah satu usaha yang dibangun dan dikembangkan secara individu maupun secara kelompok. Pemberdayaan melalui pengembangan UMKM merupakan suatu langkah strategi dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat dan membantu memulihkan perekonomian yang sering menjadi masalah, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja, kelompok usaha supaya dapat membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar bagi sebagian masyarakat yang belum memiliki usaha dan menetaskan kemiskinan pada setiap wilayah. Sejalan dengan semangat nawacita pemerintah dengan adanya peningkatan sektor usaha UMKM agar mempunyai daya saing internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifqi, M.M. (2019). Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun dan Umer Chapra). Diambil kembali dari Al Tijary: <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1356>
- Fajriarningsih. (2013). Jenis kue kering. Diambil kembali dari Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Gnesha (UNDIKSHA): <https://repo.undiksha.ca.id>
- Istanti., & S. (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedung rej, kecamatan jabon, sidoarjo. Diambil kembali dari Jurnal Komunikasi Profesional, 4(2): <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i2.2987>
- Murdani, S. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandiri Kecamatan Gunung Kota Semarang). Diambil kembali dari Jurnal Abdimas, 23(2), 152-157.